

## **UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN IBU PKK MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK WEDANG SECANG DI DESA GUMENG**

Desi Retno Ambarsari<sup>1</sup>, Miftakhus Sholihah<sup>2</sup>  
Universitas Islam Majapahit<sup>1,2</sup>  
e-mail: desiret497@gmail.com

### **ABSTRAK**

Jenis usaha yang relatif muda dan tidak membutuhkan banyak modal untuk memulainya adalah usaha “Wedang Secang”. Usaha ini sangat menjanjikan untuk dijalankan karena jumlah pohon secang yang berada di Desa Gumeng sangat melimpah. Selain itu warga Desa Gumeng tidak memanfaatkan pohon secang secara baik, karena tidak mengetahui manfaat dan cara pengolahan batang pohon secang. Usaha pembuatan wedang secang menjadi pilihan warga dengan tim KKN Universitas Islam Majapahit (UNIM) untuk dijadikan usaha tambahan. Ibu PKK tersebut mengalami permasalahan yang berupa belum ada usaha tambahan yang dapat menambah pendapatan, sehingga yang dibekali yaitu cara pembuatan wedang secang serta bagaimana cara memasarkan produk wedang secang. Mitra dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci : Wedang Secang, Pemasaran, Perekonomian

### **PENDAHULUAN**

Jenis usaha yang relatif muda dan tidak membutuhkan banyak modal untuk memulainya adalah usaha “Wedang Secang”. Usaha ini sangat menjanjikan untuk dijalankan karena jumlah pohon secang yang berada di Desa Gumeng sangat melimpah. Selain itu warga Desa Gumeng tidak memanfaatkan pohon secang secara baik, karena tidak mengetahui manfaat dan cara pengolahan batang pohon secang.

Usaha pembuatan wedang secang menjadi pilihan Ibu PKK Desa Gumeng bersama tim KKN Universitas Islam Majapahit untuk memanfaatkan pohon secang yang selama ini ada di Desa Gumeng. Ibu PKK berharap ada usaha tambahan yang dapat dijadikan sumber pemasukan secara ekonomi warga setempat. Usaha tersebut dipilih Ibu PKK Desa Gumeng karena kondisi desa yang potensial banyak pohon secang serta, usaha tersebut merupakan usaha yang tidak terlalu sulit untuk dikerjakan.

Ibu PKK Desa Gumeng memiliki kaya akan sumber daya alam salah satunya pohon secang, namun belum mampu mengembangkan secara maksimal keunggulan tersebut untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan pendapatan. Kendala umum yang dirasakan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah, terutama dalam menghasilkan produk olahan hasil sumber daya alam yang bermutu.

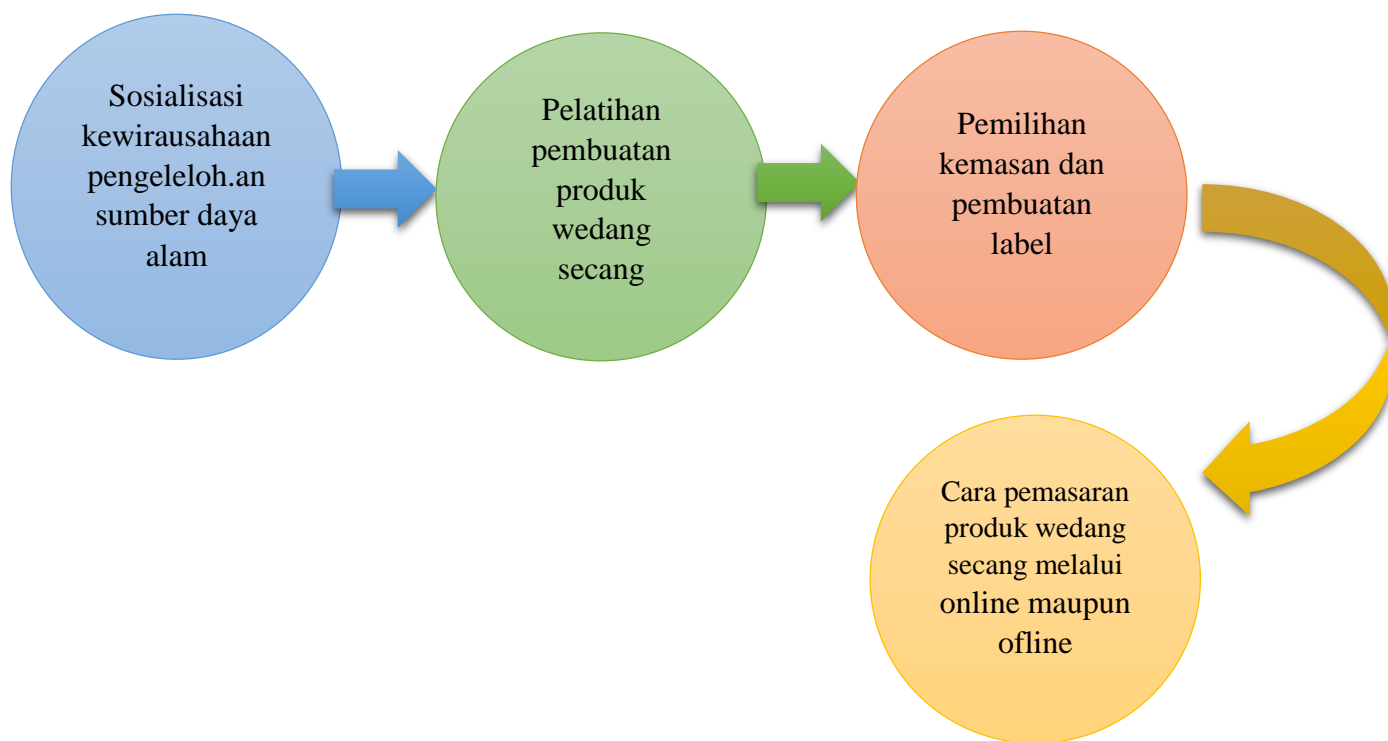
Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra dalam menghasilkan produk olahan hasil sumber daya alam yaitu : (1) SDM (Sumber Daya Manusia), (2) kemasan dan label produk, (3) perijinan usaha, dan (4) pemasaran hasil produksi.

Tujuan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Gumeng adalah peningkatan perekonomian untuk memproduksi produk yang bermutu dan bergizi sesuai dengan standard, peningkatan pengetahuan mengenai

cara memproduksi yang baik dengan penerapan sanitasi dan higienis yang benar, dan terciptanya produk yang disukai oleh masyarakat dan terciptanya peluang pasar untuk produk yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan penghasilan masyarakat.

#### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang di tawarkan. Untuk menjawab permasalahan mitra usaha dan merealisasikan solusi yang telah ditawarkan maka dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut : (1) Sosialisasi kewirausahaan pengelelohan sumber daya alam, (2) Pelatihan pembuatan produk wedang secang, (3) Pemilihan kemasan dan pembuatan label, (4) Cara pemasaran produk wedang secang melalui online maupun offline. Seperti yang terlihat pada gambar 1. Sebagai berikut :



Gambar 1. Metode pelaksanaan

Dari semua metode yang telah diterapkan, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan perekonomian warga setempat. Dalam program KKN ini ikut berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang telah diselenggarakan. Ibu PKK aktif dalam pelatihan adalah : (1) Ikut aktif dalam pelatihan pembuatan wedang secang, (2) Menentukan kemasan dan label, (3) Sosialisasi pemasaran bersama Ibu PKK. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 2. a), b),c) sebagai berikut.



Gambar 2. a) Ikut aktif dalam pelatihan pembuatan wedang secang, b) Menentukan kemasan dan label, c) Sosialisasi pemasaran bersama Ibu PKK

Evaluasi dilakukan melalui kunjungan ke beberapa rumah ibu PKK untuk mengavaluasi penguasaan materi, pelaksanaan kegiatan, dan dampak setelah program. Selain itu, mengevaluasi penerapan skill yang telah diberikan. Secara terperinci rancangan evaluasi program ini terlihat pada table 1.1 sebagai berikut :

Kegiatan	Indikator	Tolak Ukur Keberhasilan
Pelatihan pembuatan wedang secang	Ibu-ibu PKK mampu mengelolah bahan-bahan	50% anggota ibu-ibu PKK mampu menjadi serbuk wedang secang
Pelatihan pemasaran wedang secang	Ibu-ibu PKK mampu mengoprasikan media sosial dengan baik untuk pemasaran	40% anggota ibu-ibu PKK mampu mengoprasikan media sosial, salah satu nya mengoprasikan instagram

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelatihan Pembuatan Wedang Secang

Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang guna memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para pembelajar untuk dapat melaksanakan pekerjaan pada saat ini, menurut Mondy, (2008: 210). Program pelatihan yang baik merupakan pemberian pelatihan dengan metode yang tepat dan memiliki alasan serta tujuan yang jelas mengapa pelatihan tersebut perlu dilakukan.

Ibu PKK Desa Gumeng memiliki kaya akan sumber daya alam salah satunya pohon secang, namun belum mampu mengembangkan secara maksimal keunggulan tersebut untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan pendapatan. Kendala umum yang dirasakan yaitu tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah, terutama dalam menghasilkan produk olahan hasil sumber daya alam yang bermutu.

Tanaman pohon secang yang telah ditebang biasanya dijadikan kayu bakar oleh warga setempat. Dengan demikian tanaman pohon secang yang telah ditebang dapat dijadikan bahan baku utama produk wedang secang. Tahap sosialisasi dilakukan kepada ibu-ibu PKK dengan memberikan informasi bahwa akan diadakan pelatihan mengenai pelatihan pembuatan serbuk wedang secang. Pada tahap sosialisasi diberikan juga pengetahuan tentang prinsip, prosedur, bahan-bahan, peralatan dan factor yang berpengaruh terhadap pengolahan hasil secang.

Saat pelatihan ibu-ibu PKK diberikan pengetahuan mengenai cara pemilihan pohon secang yang baik untuk digunakan serbuk wedang secang. Ibu-ibu PKK menjadi mengetahui cara memilih bahan baku yang baik dan penyediaan stok bahan baku untuk proses produksi pengolahan produk wedang secang. Ibu-ibu PKK belum mengetahui mengenai serbuk wedang secang dan cara pembuatannya. Teknik pembuatan produk wedang secang juga baru mereka ketahui.

Dengan adanya KKN ini diharapkan ibu-ibu PKK dapat termotivasi untuk menciptakan produk olahan hasil tanaman pohon secang yang baru, instan dan dapat digunakan sebagai penghangat tubuh. Produk olahan tersebut dapat dijadikan sebagai produk unggulan Desa Gumeng. Hal tersebut akan meningkatkan perekonomian ibu-ibu PKK Desa Gumeng.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan KKN kepada masyarakat Desa Gumeng dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Tanaman pohon secang yang diproduksi menjadi serbuk wedang secang dapat meningkatkan nilai tambah perekonomian. Pelaksanaan kegiatan KKN kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat mengenai pengolahan hasil pohon secang dengan baik. Meningkatkan pengetahuan mengenai bahan baku, teknik pengolahan produk wedang secang. Ibu-ibu PKK pelatihan aktif dan dapat menerima materi dengan baik.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih penulis kepada LP4M-UNIM, karena melalui pendanaan internal yang telah diberikan, dan terimakasih buwat DPL Rini Arrmin S.P.MM, kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Sesuai dengan surat perjanjian pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen Universitas Islam Majapahit (UNIM) tahun 2019.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- (1) Dr. Rachman Sidharta Arisandi, Msi dan Pipit Sari Puspitorini, ST., MT (2019) : Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik, Mojokerto
- (2) RuskyIntan Pratama, Iis Rostini, dan Nia Kurniawati, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Keterampilan Produk Olahan Hasil Perikanan Di Wilayah Yang Terkena Dampak Genangan Jatigede Kabupaten Sumedang : 61-63.
- (3) Elly Kumari Tjahya Putri., Pengembangan Model Pemberdayaan Karang Taruna Terpadu Di Daerah Istimewa Yogyakarta (2013) : 1-17